

PENGARUH EPS, PER, ROA, DER DAN PBV TERHADAP *RETURN*

SAHAM PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2008 – 2012

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Perogram Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



Oleh :

MAULIDA AYU WINDIARSIH

2010310382

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA

2014

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Maulida Ayu Windiarsih
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 10 September 1992
N.I.M : 2010310382
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh EPS, PER, ROA, DER, dan PBV
Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 2008 –
2012

Disetujui dan diterima baik oleh :

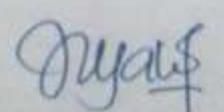
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 6 Mei 2014

Tanggal : 16 Mei 2014


(Supriyati, SE., Ak., M.Si)


(Diyah Pujiati, S.E., M.Si)

PENGARUH EPS, PER, ROA, DER DAN PBV TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2008 - 2012

Maulida Ayu Windiarsih
STIE PERBANAS SURABAYA
Email : maulidaayu80@gmail.com
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This research performed in order to test influence of EPS, PER, ROA, DER and PBV to stock return of LQ45 companies for period 2008 – 2012. Sampling technique used in the research is purposive sampling with criteria as (1) listed in LQ45 in 2008 – 2012, (2) have complete data for research purposes This study used secondary data collected through Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and Indonesian Stock Exchange, for an observation period of 2010-2012 with 88 sample companies. The result of this research show Price Earning Ratio (PER) have significant effect to stock return and Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Debt To Equity (DER), and Price To Book Value (PBV) don't have significance effect to stock return.

Keywords: *EPS, PER, ROA, DER, PBV, and Stock Return*

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peran yang penting dalam kegiatan perekonomian khususnya di Indonesia. Secara keseluruhan perkembangan ekonomi dapat dilihat dari perkembangan pasar modal dan industri sekuritas pada suatu negara. Harga saham yang meningkat menggambarkan bahwa nilai perusahaan meningkat atau prestasi manajemen dalam mengelola usahanya sangatlah baik (Arista, 2012). Pasar modal dapat memberikan manfaat dan sebagai sarana investasi bagi investor. Oleh karena itu pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi. Pihak investor dapat menginvestasikan dananya untuk

memperoleh keuntungan yang bisa diperoleh dalam bentuk dividen, *Earning Per Share*, maupun *capital gain*. Bagi perusahaan, peran pasar modal adalah tersedianya dana dari investor ke perusahaan, sedangkan bagi investor diharapkan mendapat *return*. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian yang diterima investor sebagai penghasilan investasi yang telah dilakukan. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya,

maka dilakukan penelitian pada indeks LQ45 yang merupakan indeks dengan menggunakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (www.idx.co.id 7 Mei 2012). Sehingga LQ45 dapat menggambarkan dan mewakili pasar saham di Indonesia (Darmadji dan Fakhrudin, 2011). Di LQ45, banyak perusahaan yang keluar dan masuk secara bergantian dikarenakan tingkat likuiditas, kapitalisasi pasar, dan saham perusahaan yang berfluktuasi.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Signaling

Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar yang berupa informasi, pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Arista, 2012). Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan ini di sebut asimetris (Susilowati dan Turyanto, 2011). Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Sehingga, apabila perusahaan sudah melakukan analisis kinerja perusahaan dengan baik maka

perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik sehingga memberikan sinyal positif terhadap investor bahwa tata kelola perusahaan baik.

Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diterima investor sebagai penghasilan investasi yang telah dilakukan. Konsep utama *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga) (Ang, 1997). Return saham dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_t : *return* saham

P_t : harga penutupan pada tahun t (per 31 Desember)

P_{t-1} : harga penutupan pada tahun sebelumnya (per 31 Desember)

Harga penutupan pada periode t adalah harga sekuritas pada akhir periode ditambah pendapatan investasi yaitu bunga untuk obligasi dan dividen untuk saham. Sedangkan harga penutupan pada tahun sebelumnya adalah harga sekuritas tersebut pada saat diperoleh atau dibeli.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Widiatmojo, 1996 dalam Martono, 2009). *Earning Per Share* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Kenaikan *earning per share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba, atau dengan kata lain semakin besar *earning per share* menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham (Arista, 2012).

Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio merupakan laba yang dihasilkan perusahaan dari harga saham dengan EPS. PER menurut Eduardus Tandililin (2001) menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan EPS, rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar potensi pasar investor dalam menilai harga saham terhadap kelipatan dari laba. *Price Earning Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{EPS}$$

Return On Asset (ROA)

Ang (1997) menyatakan bahwa ROA merupakan rasio antara laba bersih sesudah pajak (*net income after tax-NIAT*) terhadap total asset. Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena perusahaan mampu memberikan tingkat kembalian (*return*) yang semakin besar (Ang, 1997). *Return On Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997). Total debts merupakan total liabilitas (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang).

Sedangkan total *shareholders' equity* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Ang (1997) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin tinggi resiko yang harus ditanggung perusahaan dengan menggunakan modal sendiri apabila perusahaan mengalami kerugian. *Debt To Equity Ratio* dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Price To Book Value (PBV)

Ang (1997) menyatakan bahwa *Price To Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (*book value per share*). *Price To Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Ps}{BVS}$$

Dimana:

Ps : Harga pasar saham

BVS : *Book Value Per Share*

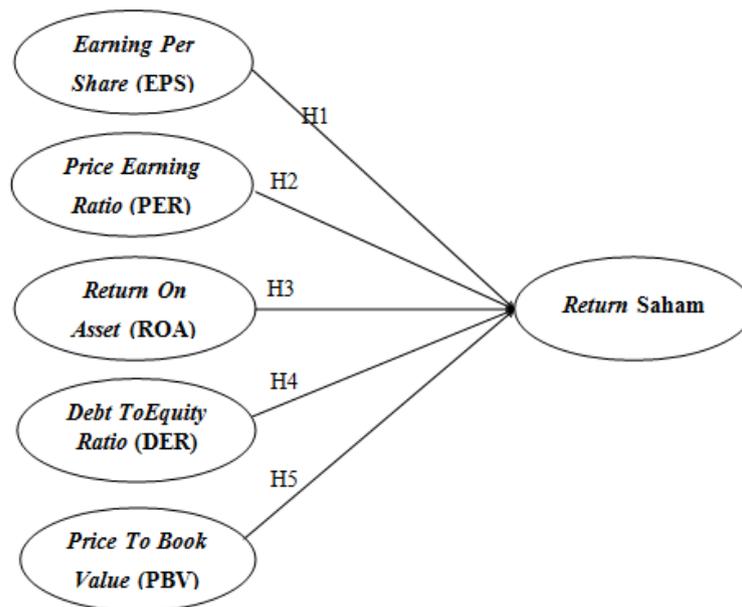
Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian digambar 1. Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :
H1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham LQ45 periode 2008 – 2012.

H2 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham LQ45 periode 2008 – 2012.

H3 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham LQ45 periode 2008 – 2012.

H4 : *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham LQ45 periode 2008 – 2012.

H5 : *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *return* saham LQ45 periode 2008 – 2012.



Gambar 1
Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012. Alasan menggunakan perusahaan yang masuk dalam LQ45 adalah untuk mencerminkan saham-saham yang mempunyai likuiditas tinggi dan karena saham perusahaan tersebut aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sample atau bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 saham perusahaan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampling dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2010). Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :(1) Sampel merupakan perusahaan yang tetap terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2012. (2) Sampel memiliki data yang lengkap untuk keperluan penelitian. (3) Sampel tidak melakukan merger atau akuisisi.

Data Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 yang sudah dikategorikan

dengan ciri-ciri khusus yang telah tercantum sebelumnya selama periode 2008-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data untuk keperluan penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan semua data sekunder berupa EPS, PER, ROA, DER, PBV, harga saham penutupan, dan harga saham sebelum. Data tersebut dikumpulkan dari tahun 2008 hingga 2012.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu return saham dan variabel independen terdiri dari EPS, PER, ROA, DER, dan PBV.

Definisi Operasional Variabel

Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan (Ang, 1997). Return saham dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_t : *return* saham

P_t : harga penutupan pada tahun t (per 31 Desember)

P_{t-1} : harga penutupan pada tahun sebelumnya (per 31 Desember)

Harga penutupan pada periode t adalah harga sekuritas pada akhir periode ditambah pendapatan investasi yaitu bunga untuk obligasi dan dividen untuk saham. Sedangkan harga penutupan pada tahun

sebelumnya adalah harga sekuritas tersebut pada saat diperoleh atau dibeli.

EPS

Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (Widiatmojo, 1996 dalam Martono, 2009). *Earning Per Share* dapat dirumuskan sebagai berikut:

Laba bersih setelah bunga dan pajak

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

PER

PER menurut Eduardus Tandelilin (2001) menunjukkan hubungan antara harga pasar saham biasa dan EPS, rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar potensi pasar investor dalam menilai harga saham terhadap kelipatan dari laba. *Price Earning Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{EPS}$$

ROA

Ang (1997) menyatakan bahwa ROA merupakan rasio antara laba bersih sesudah pajak (*net income after tax-NIAT*) terhadap total asset. *Return On Asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

DER

Debt To Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur tingkat leverage

(penggunaan hutang) terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997). *Debt To Equity Ratio* dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

PBV

Ang (1997) menyatakan bahwa *Price To Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price To Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Ps}{BVS}$$

Dimana:

Ps : Harga pasar saham
BVS : *Book Value Per Share*

Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh antara EPS, PER, ROA, DER, dan PBV terhadap return saham yang tercatat di LQ45 periode 2008-2012 digunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu : variabel return saham, EPS, PER, ROA, DER, dan PBV. Berikut merupakan hasil uji deskriptif.

Tabel 1
Hasis Analisis Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean
Return	88	-0.962	2.289	0.125
EPS	88	16.070	4424.386	594.213
PER	88	2.675	153.722	22.971
ROA	88	0.606	40.354	11.560
DER	88	0.158	17.754	3.210
PBV	88	0.142	31.250	3.580

Return Saham

Perusahaan LQ45 mempunyai rata – rata return saham sebesar 0.125. Nilai maximum yang diperoleh sebesar 2.289 dimiliki oleh Astra Internasional Tbk pada tahun 2009. Nilai minimum yang diperoleh sebesar -0.962 yang dimiliki oleh Timah (Persero) Tbk pada tahun 2008.

EPS

Perusahaan LQ45 mempunyai rata – rata EPS sebesar 594.213. Nilai maximum yang diperoleh sebesar 4424.386 dimiliki oleh Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2011, yang berarti bahwa satu lembar saham Indo Tambangraya Megah Tbk dapat menghasilkan laba sebesar 4424.386. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 16.070 yang dimiliki oleh Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2008.

PER

Perusahaan LQ45 mempunyai rata – rata PER sebesar 22.971. Nilai maximum yang diperoleh sebesar 153.722 dimiliki oleh Astra Internasional Tbk pada tahun 2010, hal ini menunjukkan bahwa harga saham tersebut 153.722 kali lipat terhadap EPS. Sedangkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 2.675 yang dimiliki oleh Bumi Resources Tbk pada tahun 2008.

ROA

Perusahaan LQ45 mempunyai rata – rata ROA sebesar 11.560. Nilai maximum yang diperoleh sebesar 40.354 dimiliki oleh Astra Argo Lestari Tbk pada tahun 2008, sedangkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 0.606 yang dimiliki oleh Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2008.

DER

Perusahaan LQ45 mempunyai rata – rata DER sebesar 3.210. Nilai maximum yang diperoleh sebesar 17.754 dimiliki oleh Bumi Resources Tbk pada tahun 2012, sedangkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 0.158 yang dimiliki oleh PP London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2011.

PBV

Perusahaan LQ45 mempunyai rata – rata PBV sebesar 3.580. Nilai maximum yang diperoleh sebesar 31.250 dimiliki oleh Bumi Resources Tbk pada tahun 2012, sedangkan nilai minimum yang diperoleh sebesar 0.142 yang dimiliki oleh Timah (Persero) Tbk pada tahun 2008.

	Tolerance	VIF
EPS	0.583	1.716
PER	0.865	1.156
ROA	0.301	3.326
DER	0.398	2.510
PBV	0.681	1.469

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda akan dilakukan Uji Asumsi Klasik antara lain: Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji

Multikolonieritas, dan Uji Heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig
88	1.000	0.270

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikan 0.270 yang lebih besar dari 0.05, sehingga disimpulkan bahwa asumsi normalitas dipenuhi. Hal ini berarti Ho diterima yang berarti data terdistribusi secara normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test

	Test Value	Asymp. Sig
Unstandardized Residual	-0.09187	0.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai test value adalah sebesar -0.09187 dengan probabilitas 0.000 signifikan pada 0.05 yang berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel

independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5
Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Variabel	Sig
EPS	0.679
PER	0.003
ROA	0.047
DER	0.044
PBV	0.534

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa terdapat variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat pada variabel PER, ROA dan DER yang probabilitas signifikansinya dibawah 0.05, sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini mengandung adanya heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil rangkuman dari analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 16, perumusan yang dibuat adalah:

$$Y = 0.104 + 1.940 \text{ EPS} + 0.009 \text{ PER} - 0.018 \text{ ROA} - 0.21 \text{ DER} + 0.011 \text{ PBV} + e$$

Nilai konstanta a sebesar 0.104 memperlihatkan bahwa variabel X yaitu EPS, PER, ROA, DER, dan PBV dianggap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Hasil Uji R²

R	R Square	Adjusted R Square
0.359	0.129	0.076

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.076 atau 7.6%. Hal ini menunjukkan bahwa rasio EPS, PER, ROA, DER, dan PBV hanya mempunyai pengaruh terhadap return saham sebesar 7.6%, sedangkan sisanya 92.4% dipengaruhi oleh model variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	F	Sig
Regression	2.425	0.042

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas F = 0.042 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibuat merupakan model yang fit.

Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t

Variabel	Sig
EPS	0.173
PER	0.012
ROA	0.248
DER	0.521
PBV	0.686

Pengaruh EPS (X_1) terhadap return saham (Y)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil sebesar $0.173 > 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain bahwa EPS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Pengaruh PER (X_2) terhadap return saham (Y)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil sebesar $0.012 < 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain bahwa PER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Pengaruh ROA (X_3) terhadap return saham (Y)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil sebesar $0.248 > 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Pengaruh DER (X_4) terhadap return saham (Y)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil sebesar $0.521 > 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak, dengan kata lain bahwa DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Pengaruh PBV (X_5) terhadap return saham (Y)

Dari hasil uji t yang telah dilakukan didapatkan hasil sebesar $0.686 > 0.05$, hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_5 ditolak, dengan kata lain bahwa PBV tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah EPS, PER, ROA, DER, dan PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, ditemukan 88 sampel perusahaan. Variabel dalam penelitian ini adalah return saham, EPS, PER, ROA, DER, dan PBV. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan alat uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Peneliti akan menarik beberapa kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

persamaan atau rumus yang dibuat adalah persamaan yang fit atau sehat dengan menggunakan uji F terbukti karena nilai probabilitas kurang dari 0,05 artinya model regresi yang dibuat merupakan model yang fit.

Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan LQ45 dengan menggunakan uji t sebagian terbukti karena nilai probabilitas dari EPS, ROA, DER, dan PBV lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa EPS, ROA, DER, dan PBV secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Tetapi nilai probabilitas dari PER lebih kecil dari 0.05 yang berarti bahwa PER berpengaruh terhadap Return Saham.

Berdasarkan koefisien determinasi hasil perhitungan adalah sebesar 7.6%. Hal ini berarti 7.6 % perubahan variabel terikat (Return Saham) perusahaan LQ45 yang dimasukkan ke dalam model (EPS, PER, ROA, DER dan PBV), sedangkan sisanya 92.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah Sampel yang digunakan oleh peneliti hanya perusahaan LQ45, sehingga tidak bisa menggeneralisasi seluruh perusahaan *go public*, nilai *Adjusted R²* yang rendah dari hasil pengujian hanya sebesar 7.6 persen dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini kurang dapat menjelaskan variabel dependen.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain diluar variable saat ini untuk meneliti faktor – faktor lain yang lebih mempunyai pengaruh seperti volume perdagangan dan NPM dibandingkan dengan variabel independen yang digunakan saat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amelia Yulian Lestari. 2011. “Pengaruh Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.
- Anastasia, Njo, Gunawan, Yanny Widiastuty dan Wijiyanti, Imelda. 2003. “Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Properti di BEJ”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 2.
- Ang, Robert, 1997, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft, Indonesia.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Desy Arista. 2012. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI periode tahun 2005 - 2009)”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Vol. 3 No. 1.
- Eduardus Tandelilian. 2001. *Anailisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Hardiningsih, Pancawati, Suryanto. L, Chariri, Anis. 2002 “Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Basic Industry & Chemical)”. *Jurnal Strategi Bisnis*. Vol. 8 Th. VI.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate*

- dengan SPSS: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPF.
- Martono, Nugroho Cahyo. 2009. “Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Nilai Tukar terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2003 – 2007)”. Tesis tidak dipublikasikan, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi*, Yogyakarta : BPF.
- Rasmin. 2007. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham”. Skripsi tidak dipublikasikan, Program Strata 1 STIE Totalwin.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Edisi 4)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Stella. 2009. “Pengaruh Price To Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Price To Book Value Terhadap Harga Pasar Saham”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Agustus. Vol. 11 No. 2.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi ke Empat. Yogyakarta : UPP AMP.
- Susilowati dan Turyanto. 2011. “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Mei.
- Widayanti dan Haryanto. 2013. “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2010)”. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 2 No. 3.
- Yeye Susilowati. 2003. “Pengaruh Price earning Ratio (PER) Terhadap Faktor Fundamental Perusahaan (Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, dan Risiko) Pada Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Maret.